



TRIBUN JOGJA/HANIF SURYO

DAYA TARIK - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo (kanan), menaiki becak kayuh bertenaga listrik saat peluncuran kampanye kawasan rendah emisi di Malioboro, Yogyakarta, Jumat (18/7).

Sama Nyamannya

KAMPANYE penggunaan becak kayuh bertenaga listrik di kawasan Malioboro Yogyakarta tak hanya menjadi langkah menjaga lingkungan, tetapi juga membawa perubahan dalam pola pengelolaan transportasi tradisional. Tidak lagi dikelola perorangan, moda baru ini beroperasi di bawah sistem koperasi yang lebih terorganisir dan kolektif.

Ketua Koperasi Jasa Becak Kayu Jogja (KGBJ), Paimin Ahmad Sarjono, menjelaskan bahwa seluruh bantuan becak listrik yang diterima bukan ditujukan untuk individu, tetapi diberikan langsung kepada koperasi. Menurut Paimin, hingga saat ini koperasi yang ia pimpin telah menerima dua jenis becak listrik dengan total 35 unit, terdiri atas 20 unit berwarna hijau produksi pabrik Selis

dan 15 unit rakitan UGM.

"Perbedaan utamanya ada pada jalur mesin dan kapasitas tenaga. Yang buatan UGM ini mesinnya lebih besar, jadi lebih kuat. Tapi, dua-duanya nyaman digunakan," tuturnya.

Kedua tipe tersebut diterima dalam dua tahap: pengadaan pertama pada 2023 dan pengadaan terbaru pada 2024. Semua unit saat ini sudah aktif beroperasi setiap hari, terutama untuk melayani wisatawan yang berkunjung ke kawasan heritage seperti Taman Sari, Kraton, dan Rotowijayan.

Becak listrik ini menggunakan sistem pengisian baterai dengan indikator empat bar. Jika daya baterai habis total, proses pengisian ulang bisa memakan waktu hingga 6-8 jam, atau semalam-

an. Namun, untuk penggunaan normal, sebagian besar pengemudi mengisi daya saat indikator menunjukkan sisa dua bar.

Dari sisi ekonomi, pengemudi menyewakan Rp10.000 per hari kepada koperasi sebagai biaya operasional. Pendapatan yang diperoleh pun bervariasi, tergantung hari dan musim. "Kalau hari biasa sekitar Rp100.000. Tapi, kalau musim libur atau akhir pekan bisa sampai Rp200.000-Rp300.000. Tergantung ramai tidaknya wisatawan," kata Paimin.

Meskipun tidak memiliki STNK karena tergolong kendaraan tidak bermotor, becak listrik itu telah dilengkapi surat izin operasional kendaraan tidak bermotor (SIO KTB) resmi yang diterbitkan pemerintah. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005